

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
MIGAS	TEMPO	104	11-8-2002

Blok CPP Tetap Dialihkan

PEMERINTAH tetap akan mengalihkan pengelolaan ladang minyak Blok CPP (Coastal Plain Pekanbaru) kepada PT Bumi Siak Pusako pada 8 Agustus mendatang. Direktur Jenderal Minyak dan Gas, Rahmat Sudiby, menegaskan bahwa pengelolaan ladang CPP—kabarnya masih menyimpan cadangan minyak 1,5 miliar barel—tetap akan dialihkan dari Caltex Pacific Indonesia kepada Bumi Siak. Sebelumnya, Gubernur Riau, Saleh Djasit, mengirim surat ke Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral, Purnomo Yusgiantoro, agar pengalihan tersebut ditunda. Sebab, soal pembagian saham dan modal yang mesti disetor oleh empat kabupaten dan Pemerintah Provinsi Riau masih belum selesai. Tapi surat Saleh ini langsung ditentang oleh masyarakat Riau sendiri.

Hak Caltex mengelola ladang CPP seharusnya sudah berakhir pada 8 Agustus tahun lalu. Tapi, karena pada saat itu belum ada kesepakatan antara pemerintah dan Pemda Riau, kontrak Caltex diperpanjang satu tahun. Sekarang, pemerintah sudah menyetujui perusahaan pengelola ladang CPP yang baru, yakni Bumi Siak, yang dimiliki Pertamina bersama empat kabupaten dan Pemerintah Provinsi Riau dengan Pertamina menguasai 50 persen saham. Namun ternyata persoalan internal di Riau masih belum beres juga. Ini jelas mengkhawatirkan karena produksi ladang CPP cenderung menurun. Ketika masih dikelola Caltex, kapasitas produksinya pernah mencapai hampir 80 ribu barel per hari. Tapi belakangan turun menjadi sekitar 50 ribu dan bahkan dalam masa perpanjangan ini produksinya cuma

41 ribu.